

ABSTRAK

Lusia Paskalina Pagan, 17.75.6159. *Relevansi Pendidikan Multikultural Terhadap Kebhinekaan Di Indonesia*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat dan Teologi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, salah satu diantaranya adalah untuk menjelaskan pentingnya pengaruh pendidikan multikultural dalam membangun bangsa Indonesia sebagai sebuah tawar dalam menghadapi kebhinekaan di Indonesia yang kerap dianggap sebagai ancaman, akibat banyaknya konflik yang pernah dan mungkin akan terjadi di Indonesia. Untuk itu, objek yang menjadi tujuan utama penelitian ini adalah pendidikan multikultural.

Data-data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mengumpulkan berbagai macam sumber literatur seperti buku, artikel, skripsi, majalah, kamus, dan manuskrip-manuskrip yang sesuai dengan tema tulisan ini. Dari data-data yang dikumpulkan tersebut, penulis kemudian menganalisis konsep-konsep tentang pendidikan multikultural dan perannya untuk mengatasi masalah keberagaman yang ada di Indonesia, seperti konflik-konflik yang berlatarbelakang SARA.

Berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa pluralitas dalam negara Indonesia membawa dampak yang positif sekaligus negatif. Dampak positifnya adalah negara Indonesia menjadi negara yang kaya akan budaya, agama, dan bahasa. Di sisi lain, pluralitas juga memberikan dampak yang negatif dengan munculnya berbagai macam konflik yang berlatarbelakang SARA yang dapat mengakibatkan perpecahan antar sesama masyarakat Indonesia. Beberapa faktor turut mempengaruhi hal ini, salah satunya dapat dikatakan karena minimnya pengetahuan masyarakat dan kegagalan dalam penerapan pendidikan moral.

Untuk itu, perlu adanya penerapan sebuah kurikulum pendidikan yang berbasis multikultural. Pendidikan multikultural berperan menanamkan sikap toleransi pada peserta didik agar mampu menerima dan menghargai perbedaan, mengutamakan penyetaraan HAM yang secara tidak langsung dapat meminimalisir konflik SARA.

Kata kunci: Kebhinekaan, Indonesia, Pendidikan, Multikultural.

ABSTRACT

Lusia Paskalina Pagan, 17756159. *The Relevance of Multicultural Education to Diversity in Indonesia*. Essay. Undergraduate Program in Philosophy, Philosophy and Theological Study Program, Ledalero Catholic College of Philosophy. 2022.

This study has several objectives, one of which is to explain the importance of the influence of multicultural education in building the Indonesian nation as a prisoner in the face of diversity in Indonesia which is often considered a threat due to the many conflicts that have and may occur in Indonesia. The main purpose of this research is multicultural education.

The data in this study were obtained by collecting various kinds of literature sources such as books, articles, theses, magazines, dictionaries, and manuscripts in accordance with the theme of this paper. From the data collected, the author then analyzes the concepts of multicultural education and its role in overcoming the problems of diversity that exist in Indonesia, such as conflicts, conflicts with radical backgrounds.

Based on Indonesia brings both positive and negative impacts. The positive impact is Indonesia becoming a country rich in culture, religion, and language, in on the other hand, plurality also has a negative impact with the emergence of various kinds of conflicts with SARA background that can result in division among Indonesian people. Several factors involved affect this, one of which can be said to be due to the lack of public knowledge and failure in the application of moral education.

For the reason, it is necessary to implement an educational curriculum based on multiculturalism. Multicultural education plays a role in instilling an attitude of tolerance in students so that they are able to accept and appreciate differences, prioritizing the equalization of human rights which can indirectly minimize conflicts with radical backgrounds.

Key words: Diversity, Indonesia, Education, Multicultural